

**PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI PADA SISWA SMP
KELAS VIII MENGGUNAKAN MODEL *PICTURE AND PICTURE*
BERBANTUAN MEDIA *POWER POINT***

¹Chintia Ifanka, ²Wikanengsih, ³Alfa Mitri Suhara

¹⁻³IKIP Siliwangi

¹chintiaifanka6@gmail.com, ²wikanengsih@ikipsiliwangi.ac.id, ³suhara.@ikipsiliwangi.co.id

Abstract

The activity of pouring ideas into writing makes students feel difficult. Moreover, writing explanatory texts must determine the contents correctly, determine the rules of language, pay attention to the structure and the pattern of its development. Therefore, there is a need for interesting media and learning models in order to help students put their ideas into their writing. This is related to the research objective, which is to examine the implementation in learning to write explanatory texts using picture and picture models assisted by power point media. examine teacher and student responses to learning to write explanatory texts by using picture and picture models assisted by power point media and examine students' difficulties when completing explanatory text writing problems. The research method used is descriptive qualitative. Subjects in the study were students of class VIII Mutiara 4 Bandung Junior High School totaling 42 students and were given treatment in the form of models and learning media for three meetings. The instruments in this study were observation sheets, questionnaires, and test sheets. The results of the observation sheet if accumulated from three meetings for teacher activities scored 79.33% in a high category and three meetings for student activities scored 78% in a high category. On the teacher questionnaire sheets, the responses were very good, guessed by the percentage obtained after analysis on the teacher questionnaire sheet got a percentage of 87.5% while for student responses the average percentage of results was 85.1% with very high descriptive analysis criteria. Difficulties experienced by students when working on problems as many as 8 students whose grades below the KKM with an overall average gained 73.52. From the above data it can be concluded that learning to write explanatory texts using picture and picture models assisted by power point media is very effective in learning.

Keywords: *Learning, Explanatory texts, picture and picture models*

Abstrak

Kegiatan menuangkan ide ke dalam tulisan membuat siswa merasa kesulitan, apalagi menulis teks eksplanasi harus menentukan isi dengan tepat, menentukan kaidah kebahasaan, memperhatikan struktur dan memperhatikan pola pengembangannya. Oleh karena itu, perlu adanya media dan model pembelajaran yang menarik agar dapat membantu siswa dalam menuangkan ide dan gagasan ke dalam tulisannya. Hal tersebut berkaitan dengan tujuan penelitian yaitu untuk menelaah implementasi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model *picture and picture* berbantuan media *power point*. menelaah respons guru dan siswa terhadap pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model *picture and picture* berbantuan media *power point* dan menelaah kesulitan–kesulitan siswa saat menyelesaikan soal menulis teks eksplanasi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian yaitu siswa kelas VIII SMP Mutiara 4 Bandung berjumlah 42 siswa dengan diberikan perlakuan berupa model dan media pembelajaran selama tiga pertemuan. Instrumen dalam penelitian ini yaitu lembar observasi, angket, dan lembar tes. Hasil dari lembar observasi jika diakumulasi dari tiga pertemuan untuk aktivitas guru memperoleh nilai 79,33% dengan kategori tinggi dan tiga pertemuan untuk aktivitas siswa memperoleh nilai 78% dengan kategori tinggi. Pada lembar angket respons guru sudah sangat baik, terbukti dengan presentase yang didapatkan setelah dianalisis pada lembar angket guru mendapatkan

presentase 87,5% sedangkan untuk respon siswa memiliki rata-rata presentase hasilnya yaitu 85.1% dengan kriteria analisis deskriptif sangat tinggi. Kesulitan-kesulitan yang dialami siswa saat mengerjakan soal sebanyak 8 siswa yang nilainya di bawah KKM dengan rata-rata secara keseluruhan diperoleh 73,52. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan model *picture and picture* berbantuan media *power point* sangat efektif diterapkan dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Pembelajaran, Teks Eksplanasi, Model *picture and picture*

PENDAHULUAN

Pembelajaran hakikatnya adalah usaha dari seorang guru untuk mengajarkan siswanya sehingga menjadi lebih baik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan (Tritanto, 2017). Terlihat dari makna tersebut bahwa pembelajaran merupakan interaksi yang dilakukan oleh seorang guru kepada siswanya, sehingga dapat menghasilkan suatu perubahan baik dalam diri siswa. Kurikulum 2013 menekankan pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan teks.

Pembelajaran bahasa Indonesia, menulis termasuk keterampilan berbahasa yang penting untuk dipelajari. Menyusun teks tulis atau menulis merupakan cara seseorang dalam menyampaikan gagasannya lewat tulisannya (Janah & Wikanengsih, 2018). Menulis dapat dikatakan sebagai kegiatan yang sulit bagi siswa karena harus merancang ide, pemilihan kata atau memikirkan gagasan yang akan ditulis. Berkaitan dengan pernyataan Ekawati, Bella, & Firmansyah (2019) bahwa menulis dianggap kegiatan yang sulit dilakukan, kesulitan yang dihadapi siswa salah satunya yaitu sulit untuk menuangkan ide, pemilihan diksi, kosa kata yang dimiliki masih minim. Kurangnya minat siswa dalam menulis teks, terutama teks eksplanasi. Teks eksplanasi dianggap sulit karena harus mencari informasi mengenai proses terjadinya sesuatu yang dirangkai secara berstruktur dan terperinci. Hal tersebut mengakibatkan minat siswa dalam menulis teks eksplanasi masih sangat rendah, untuk itu perlu adanya model pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar minat siswa dalam menulis teks eksplanasi meningkat dan mencapai hasil yang sempurna. Model pembelajaran yang cocok digunakan untuk menulis teks eksplanasi yaitu *picture and picture* karena membuat siswa aktif pada saat pembelajaran.

Picture and picture adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar untuk diurutkan menjadi urutan yang logis. Faktor utama dari model pembelajaran ini yaitu sebuah

gambar (Shoimin, 2018). Melalui gambar, ide atau gagasan siswa lebih terpacu dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi karena melibatkan gambar-gambar di dalamnya, dengan adanya kerjasama antarkelompok untuk saling menghubungkan gambar membuat siswa menjadi aktif. Model pembelajaran *picture and picture* dapat digunakan dengan perangkat ICT berupa *power point* atau perangkat lainnya sebagai alat pendukung pembelajaran.

Menyajikan model *picture and picture* dalam media *power point* adalah inovasi baru karena berbantuan dengan media ICT (*Information, Communications, Technology*) berupa *power point* membuat pembelajaran lebih kondusif. Dengan berbantuan ICT (*Information, Communications, Technology*) siswa dapat memahami bagian-bagian teks eksplanasi yaitu struktur, kaidah kebahasaan, dan pola pengembangan.

Salah satu upaya mengatasi kesulitan siswa dalam membuat teks eksplanasi yaitu peneliti menggunakan model pembelajaran *picture and picture* berbantuan ICT (*Information, Communications, Technology*) mengajak siswa ke dalam situasi belajar yang menyenangkan dan pembelajaran dapat dipahami dengan mudah. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik menggunakan model dan media yang dapat membangkitkan motivasi siswa dalam pembelajaran teks eksplanasi sehingga siswa menjadi aktif dan kreatif,

METODE

Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif, karena penelitian ini bermaksud menjelaskan dan memahami berbagai gambar atas fenomena-fenomena dilapangan kemudian dirangkum menjadi sebuah kesimpulan deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif menurut Nurjannah & Suhara (2019) membuat penjelasan sesuai dengan keadaan dan bersifat objektif dalam situasi yang dihadapi. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII.H SMP Mutiara 4 Bandung yang berjumlah 42 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi, lembar angket, dan soal evaluasi. Pedoman penilaian yang digunakan meliputi beberapa aspek yaitu sebagai berikut. 1) Ketepatan dan kelengkapan isi, 2) Kesesuaian ciri

kaidah kebahasaan, 3) Kelengkapan struktur, 4) Penggunaan ejaan bahasa Indonesia, dan 5) Kerapihan tulisan.

Adapun langkah-langkah kegiatan inti pada pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model *picture and picture* berbantuan media *power point* yaitu sebagai berikut.

- 1) Guru menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai
- 2) Guru menyediakan materi menggunakan media *power point*
- 3) Guru memperlihatkan gambar mengenai fenomena yang berkaitan dengan teks eksplanasi
- 4) Guru menunjuk siswa atau perwakilan kelompok untuk menyusun gambar menjadi berurutan
- 5) Guru menanyakan alasan mengenai gambar yang sudah disusun oleh siswa
- 6) Selanjutnya guru menyampaikan materi yang sesuai dengan kompetensi berbantuan dengan media *power point*
- 7) Siswa membuat teks eksplanasi berdasarkan gambar yang ditayangkan pada media *power point*
- 8) Guru dan siswa melakukan kesimpulan dari pembelajaran tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dalam pembelajaran teks eksplanasi pada siswa SMP Mutiara 4 Bandung kelas VIII dengan menggunakan model *picture and picture* berbantuan media *power point* diperoleh tiga tujuan penelitian, antara lain sebagai berikut.

Implementasi Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Siswa SMP Kelas VIII dengan Menggunakan Model *Picture and Picture* Berbantuan Media *Power point*.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa menulis teks eksplanasi dengan model dan media pembelajaran yang digunakan guru dapat memudahkan siswa dalam menulis teks eksplanasi. Presentase yang didapatkan pada lembar observasi guru pada pertemuan pertama mencapai 77% dengan predikat tinggi, pertemuan kedua 80% dengan predikat tinggi, dan pertemuan ketiga 81% dengan predikat tinggi. Terbukti dari tiga pertemuan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru terlaksana dengan sangat baik, begitupun dengan lembar observasi siswa pada saat pembelajaran sudah sesuai dengan langkah-langkah model dan media pembelajaran terbukti dengan presentase siswa pada pertemuan pertama yaitu

mencapai 76% dengan predikat tinggi, pertemuan kedua 78% dengan predikat tinggi, dan pertemuan ketiga 80% dengan predikat tinggi. Jika diakumulasi dari tiga pertemuan untuk aktivitas guru memperoleh nilai 79,33% dengan kategori tinggi dan tiga pertemuan untuk siswa memperoleh nilai 78% dengan kategori tinggi. Maka kesimpulan dari implementasi aktivitas guru dan siswa yang telah diamati observer satu dan observer dua sudah sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dirancang, dengan predikat tinggi.

Respon Guru dan Siswa SMP Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Model *Picture and Picture* Berbantuan Media *Power point*.

Respon guru dan respon siswa dalam menulis teks eksplanasi menggunakan model dan media pembelajaran dapat dianalisis pada lembar angket, data yang sudah dianalisis menunjukkan bahwa respon guru sebesar $\frac{3+3+3+3+3+4+4+4+4+4}{40} = \frac{35}{40} \times 100 = 87,5\%$, guru mendapatkan presentase 87,5% sedangkan untuk respon siswa memiliki jumlah rata-rata presentase $(87\%+84\%+83\%+78\%+84\%+86\%+90\%+83\%+86\%+90\%) : 10$ (jumlah pernyataan) hasilnya yaitu 85.1 dengan kriteria analisis deskriptif sangat tinggi. Dari respon guru dan siswa dapat disimpulkan pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan model *picture and picture* berbantuan media *power point* di SMP Mutiara 4 Bandung dengan kriteria sangat baik.

Kesulitan–kesulitan yang Dialami Siswa Kelas VIII dalam Menyelesaikan Tugas–tugas Menulis Teks Eksplanasi

Tabel 1. Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siswa

Nama	N	Nilai Pengetahuan	Nilai Keterampilan	NA (30%+70%)
Subjek 3	42	22	30	52
Subjek 5	42	20	32	52
Subjek 11	42	18	30	48
Subjek 23	42	20	40	60
Subjek 30	42	20	32	52

Subjek 31	42	18	25	43
Subjek 39	42	14	40	54
Subjek 41	42	18	44	62
Rata-rata				73,52

Berdasarkan tabel di bahwa nilai rata-rata siswa secara keseluruhan diperoleh 73,52 yang artinya kemampuan peserta didik dalam pembelajaran teks eksplanasi setelah diberi perlakuan yaitu penerapan model *picture and picture* berbantuan media *power point* sudah baik sehingga hanya ada beberapa siswa yang nilainya di bawah KKM. Dilihat dari jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah KKM sebanyak 8 peserta didik, yaitu subjek 3 dengan nilai 52, subjek 5 dengan nilai 52, subjek 11 dengan nilai 48, subjek 23 dengan nilai 60, subjek 30 dengan nilai 52, subjek 31 dengan nilai 43, subjek 39 dengan nilai 54, dan subjek 41 dengan nilai 62. Adapun kesulitan-kesulitan siswa dalam menulis teks eksplanasi yaitu sulit menuangkan isi teks eksplanasi secara lengkap, kaidah kebahasaannya tidak sesuai dengan konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis dan kata teknis, penjelasan struktur pada teks eksplanasi tidak lengkap, ejaan bahasa Indonesia yang digunakan masih banyak kekeliruan seperti penggunaan huruf kapital dan penempatan tanda baca, serta kerapihan tulisan masih banyak coreta pada lembar kerja peserta didik.

Kesimpulan dari ketiga tujuan penelitian yang sudah dipaparkan bahwa menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model *picture and picture* berbantuan media *power point* dapat dikelola guru dengan baik dan peserta didik menjadi terbantu dengan adanya model dan media pembelajaran sebagai alat mereka untuk menulis teks eksplanasi dengan inovasi baru sehingga menciptakan pembelajaran yang menarik, dan tidak membosankan.

Seperti yang dikemukakan oleh Afandi & Chamalah (2013) suatu proses pembelajaran yang dikelola dengan baik oleh seorang pendidik menggunakan model dan media pembelajaran, maka akan menghasilkan respons yang baik juga karena pembelajaran harus dirancang semenarik mungkin.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyusun lembar observasi guru dan observasi siswa yang telah diamati oleh dua observer pada saat pembelajaran berlangsung. Hal itu terbukti

dari hasil presentase lembar observasi guru dengan perolehan 79,33%, dan hasil presentase lembar observasi peserta didik dengan perolehan 78% maka dapat disimpulkan lembar observasi guru dan peserta didik termasuk kategori keberhasilan tinggi. Respon guru dan siswa pada saat pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model *picture and Picture* berbantuan media *power point*. Hasil yang diperoleh dari angket respons guru mencapai 87.5% termasuk ke dalam skor sangat tinggi, dan hasil akhir skor yang diperoleh dari angket respons peserta didik mencapai 85,1% termasuk skor sangat tinggi. Dari 42 siswa terdapat 8 siswa yang nilainya dibawah KKM karena masih ada siswa yang kesulitan menentukan isi dengan tepat, sulit menentukan kaidah kebahasaan, tidak memperhatikan struktur yang ada pada teks eksplanasi, banyak nya kata “dan” di dalam kalimat, kurangnya tanda baca, terdapat penggunaan huruf kapital yang tidak sesuai tempatnya, dan kerapihan tulisan yang masih banyak coretan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi & Chamalah. (2013). *Model dan metode pembelajaran di sekolah*. Semarang: Unissula Press.
- Shoimin, A. (2018). *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ekawati, L., Bella, R. S., & Firmansyah, D. (2019). Meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan metode *picture and picture* siswa kelas xi teknik kendaraan ringan (tkr). *Parole jurnal pendidikan bahasa dan sastra indoensia*, 2(3), 327–332.
- Janah & Wikanengsih. (2018). Pengaruh model pembelajaran *pjbl* (*project based learning*) terhadap kemampuan menulis teks biografi kelas x sekolah menengah kejuruan negeri 2 karawang tahun ajaran 2017 / 2018. *Parole jurnal pendidikan bahasa dan sastra indoensia*, 1(4), 637–644.
- Nurjannah & Suhara. (2019). Analisis penggunaan bahasa daerah dalam pembelajaran menulis cerpen di kelas ix smp 1 cipatat. *Parole jurnal pendidikan bahasa dan sastra indoensia*, 2(2), 255–262.
- Tritanto. (2017). *Mendesain model pembelajaran inovatif, progresif dan kontekstual*. Jakarta: Kencana.

